



KR-Surya Adi Lesmana

MENHIBUR WISATAWAN: Grup kesenian tradisional Kuda Lumping Turonggo Bekso Tomo asal Seyegan Sleman menghibur masyarakat dan wisatawan yang bertamasya di Tlogo Putri Kaliurang, Minggu (4/6/2023). Pada masa liburan kemarin, pertunjukan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi sebagian masyarakat sehingga turut menunjang membeludaknya kunjungan ke kawasan ini.

FORKOM UMKM KAPANEWON SLEMAN DIKUKUHKAN Pembab Fasilitasi Kemandirian Pelaku Usaha

SLEMAN (KR) - Sebanyak 19 pengurus Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Kapanewon Sleman periode 2023-2026 dikukuhkan Bupati Sleman Kustini di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Senin (5/6). Acara tersebut juga diisi dengan temu usaha dan sarasehan UMKM.

Menurut Bupati, Pemkab Sleman siap membantu memfasilitasi pengembangan UMKM dalam mewujudkan kemandirian dan pe-

ningkatan kapasitas pelaku usaha. Melalui Forkom ini dapat menjadi sarana pelaku usaha berkomunikasi dan saling membantu dalam mengembangkan produk. "Melalui Forkom nantinya akan ada fasilitasi seperti pelatihan dan pendampingan dalam menjalankan UMKM dengan maksud pelaku usaha menjadi berkembang, kapasitasnya meningkat, serta naik kelas," ujarnya.

Kustini berharap Forkom UMKM Kapanewon

Sleman ini menjadi ruang bersama bagi pelaku usaha untuk bergerak maju dan berkontribusi dalam pergerakan perekonomian di Sleman.

Sementara Panewu Sleman Joko Susilo melaporkan, Forkom UMKM Kapanewon Sleman adalah forum yang mewadahi berbagai jenis pelaku usaha baik bidang industri, kuliner, fashion, craft dan lain sebagainya. Pembentukan Forkom UMKM di Kapanewon Sleman yakni untuk menyatukan visi misi bersama pelaku usaha untuk maju dan berkembang.

"Tujuan dibentuknya Forkom UMKM Kapanewon Sleman antara lain untuk menyamakan visi dan misi untuk bergerak maju bersama agar berkembang dan pelaku usaha lebih sejahtera. Anggota Forkom UMKM Kapanewon Sleman terdiri dari pelaku usaha UMKM dari 5 Kalurahan di Kapanewon Sleman," jelasnya. (Has)-d



KR-Istimewa

Bupati mengamati produk UMKM Sleman.

Kampanye #CukupDuaTelur untuk Cegah Stunting

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman terus berupaya untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Sleman. Ditargetkan penurunan angka stunting di angka 4 persen pada tahun 2024 nanti.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sleman Kustini pada acara bertajuk 'Semesta Mencegah Stunting dengan kampanye #CukupDuaTelur' di kantor Kapanewon Minggir, belum lama ini. Pada kesempatan tersebut Bupati Sleman juga membagikan telur kepada 12 masyarakat Kapanewon Minggir.

Kampanye #CukupDuaTelur ini merupakan program yang diluncurkan Badan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) guna menekan angka stunting. Pemilihan telur dalam program ini karena telur dianggap sumber protein hewani yang terbilang mudah didapatkan dan harganya terjangkau masyarakat.

Bupati mendukung penuh kegiatan dan kampanye #CukupDuaTelur. Dengan upaya ini diharapkan dapat angka stunting di

Kabupaten Sleman yang saat ini di angka 6,8 persen.

"Kita juga perlu kolaborasi dari semua pihak. Keberadaan bapak asuh stunting juga penting sekali. Bagi masyarakat yang mampu mari bersama-sama kita cegah stunting dengan memenuhi asupan gizi bagi ibu hamil dan bayi," katanya.

Hal senada disampaikan Kepala Perwakilan BKKBN DIY Shodiqin yang menyebutkan upaya pencegahan stunting memerlukan sinergi dan kolaborasi dari berbagai stakeholder. Hal ini sesuai Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting yang holistik, integratif, dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi di antara pemangku kepentingan.

"Stunting dapat dicegah dengan menghindari 4T, yakni terlalu terlalu muda usia pernikahan dan melahirkan, terlalu tua usia pernikahan dan melahirkan, terlalu dekat jarak waktu melahirkan dan terlalu banyak anak," jelasnya. (Has)-d

KEMENAG SLEMAN GELAR KEMAH MODERASI BERAGAMA 'We Love Living Together in Harmony'

SLEMAN (KR) - Untuk mendukung program mandatory Menteri Agama RI, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman menggelar Kemah Moderasi Beragama bagi Generasi Muda Lintasagama. Kegiatan bertema 'We Love Living Together in Harmony' berlangsung Senin-Selasa (29-30/6) di Pura Sri Gading Kasuran, Margodadi Seyegan Sleman.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman H Sidik Pramono SAg MSI mengapresiasi diselenggarakannya Kemah Moderasi Beragama yang melibatkan 50 peserta dari unsur organisasi masyarakat, perwakilan masing-masing agama dan warga di lingkungan Kabupaten Sleman. "Kemah Moderasi Beragama sebagai yang pertama semoga mampu menginspirasi dan memberikan spirit kehidupan harmoni yang menjadi cita-cita semua aga-

ma," katanya.

Ditambahkan, saat ini Dusun Kasuran diputuskan sebagai Kampung Moderasi Beragama. "Harapannya mampu menjadi contoh kehidupan yang harmoni di wilayah Kabupaten Sleman," imbuhnya.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber Ir A Alit Mertayasa MS PhD (FKUB Kabupaten Sleman), Indra Darmawan SSos MSc (Badan Kesbangpol Pemkab Sleman), Tugimin SAg (Pengurus Pura Sri Gading Kasuran, Margodadi, Seyegan) dan Muhammad Sulton SSI (Trainer Harmony). Seluruh peserta terlihat antusias mengikuti rundown acara mulai dari kontrak belajar, pres test, orientasi, pengenalan, paparan materi, permainan yang diakhiri dengan penandatanganan Komitmen Hidup Bersama dalam Harmony Generasi Muda Lintasagama Kabupaten Sleman. (Fie)-d



KR-Istimewa

Para peserta kemah lintasagama tampak akrab semua.

WASPADAI IMING-IMING PERMEN

Peredaran Narkotika Sudah Menyasar Anak Sekolah

SLEMAN (KR) - Peredaran narkotika saat ini disinyalir telah sampai di lingkup sekolah. Sehingga anak-anak sekolah pun rentan menjadi sasaran penggunaan barang haram tersebut.

"Saat ini bahkan sudah menyasar kepada anak-anak sekolah. Mereka diiming-imingi permen yang bisa membuat mereka tertarik dan kecanduan. Ini harus menjadi perhatian kita bersama. Jangan sampai generasi penerus kita justru rusak karena kelalaian dan ketidahuan kita dalam pencegahannya," ingat Bupati Sleman Kustini pada sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Ruang Bima BKPP Sleman, Senin (5/6). Sosialisasi digelar BKPP Sleman bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sleman.

Menurut Bupati, Pemkab Sleman berkomitmen memberikan dukungan

terhadap seluruh upaya dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkotika di Sleman. Selain itu, Pemkab terus melakukan upaya bersifat preventif dalam mendukung upaya tersebut.

"Untuk mencapai keberhasilan itu, kami mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Sleman untuk memberikan dukungan baik berupa perhatian, hingga tindakan tegas dalam memberantas penyalahgunaan narkotika di Sleman. Kami juga memberi dukungan terhadap sosialisasi P4GN. Mengingat pencegahan penyalahgunaan narkotika harus dilakukan sedini mungkin," jelas Bupati.

Sementara Kepala Badan Kepe-

gawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sleman R Budi Pramono melaporkan, sebanyak 160 peserta dihadirkan dari berbagai OPD. Dengan sosialisasi tersebut, peserta diharapkan dapat mengenal dan memahami program P4GN. Sehingga diharapkan peserta dapat menerapkan sosialisasi ini ke lingkungan masing-masing untuk mencegah penyalahgunaan narkotika.

"Total terdapat 160 peserta, dari jumlah tersebut rata-rata merupakan guru. Kami harapkan, dengan diaduhului pemberian pengetahuan kepada guru, nantinya ilmu tersebut dapat lebih mudah disampaikan kepada siswa-siswa di sekolah. Begitu juga dengan Dinas lainnya, yang diharapkan bisa bersama mendukung pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika," kata Pramono. (Has)-d

MANDIRI JOGJA MARATHON 2023 SIAP DIGELAR

Bupati Berharap Dongkrak Perekonomian

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menerima audiensi dari penyelenggara event Mandiri Jogja Marathon 2023. Dalam audiensi ini, rombongan penyelenggara dipimpin oleh Vice President (VP) Bank Mandiri Area Yogyakarta, Evi Martiani.

Evi menyebutkan, Mandiri Jogja Marathon 2023 akan dilaksanakan pada 18 Juni 2023. Hingga saat ini jumlah peserta sudah mencapai target, yakni 8.000 peserta. Pada event ini akan empat kategori, diantaranya Maraton (42 km), Half Marathon (21 km), 10 km dan fun run 5 km.

"Ini pesertanya sekitar 80 persen dari luar Yogya. Dan hotel-hotel di sekitar Prambanan juga sudah full semua. Saya juga berharap untuk rute fun run 5 kilometer, masyarakat dan UMKM bisa interaktif dan berpartisipasi," ucapnya, Senin (5/6).



KR-Istimewa

Bupati Kustini berbincang dengan VP Bank Mandiri Area Yogyakarta Evi Martiani.

Terkait event tersebut, Bupati memberi apresiasi serta mendukung adanya kegiatan Mandiri Jogja Marathon 2023 ini. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat me-

ningkatkan perekonomian di Kabupaten Sleman. Di samping itu, dengan adanya kegiatan Mandiri Jogja Marathon 2023 ini. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat me-

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.